

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN  
EMOSIONAL PADA REMAJA DI TLOGOSURYO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
AYUANDRI PADJI DJERA  
2017610016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Pola asuh orang tua berperan penting dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga mempengaruhi kecerdasan emosional pada remaja. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogosuryo Kota Malang. desain *korelatif* desain yang digunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Sekitar 73 remaja usia 15-17 di Tlogosuryo Kota Malang dan 62 responden sampel dan gunakan *Simpel Random Sampling*. Kuesioner adalah alat ukur yang digunakan. uji *Fisher's Exact* jenis analisa data yang digunakan. Menurut temuan penelitian, sebagian besar responden (69,4%) memiliki pola asuh permisif, dan hampir setengahnya (43,5%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Uji Fisher's Exact mengungkapkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional pada remaja di Tlogosuryo Kota Malang dengan nilai p (0,000). (0,05). Untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan dengan penelitian yang relevan.

***Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orang Tua, Remaja***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa remaja ialah masa eksplorasi identitas yang ditandai dengan ketidakstabilan mental dan kegagalan dalam mengelola emosi sehingga menimbulkan perilaku agresif, iritasi, dan mudah tersinggung (Lestari, Artanti & Riska, 2015). Kecerdasan emosional remaja adalah kemampuan untuk mengalami dan memahami emosi secara lebih efektif, yang meliputi kemampuan untuk mendorong diri sendiri atau orang lain, mengatur diri sendiri, memahami perasaan orang lain secara efektif, dan mengelola emosi yang dapat digunakan untuk mempengaruhi ide-ide seseorang. untuk membuat pilihan terbesar. Kecerdasan emosional juga membantu motivasi dan prestasi akademik remaja..(Ristiyadi, Yudiernawati & Maemunah, 2017).

Menurut data WHO (2020), 39% remaja memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Kementerian Kesehatan RI (2020) menyatakan bahwa sekitar 26,9% remaja Indonesia memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Di Provinsi Jawa Timur, kejadian kejahatan terkait kenakalan remaja seperti tawuran sebanyak 34.598 kasus pada tahun 2018. Hal ini terkait dengan kecerdasan emosional remaja yang kurang memadai dalam memoderasi sikap agresif dan perilaku menyimpang pada masa remaja (BPS, 2018). Prevalensi kecerdasan emosional di Kota Malang tahun 2017 sebesar 46,41% tergolong buruk sehingga mengakibatkan turunnya motivasi dan prestasi belajar. Kecerdasan emosional remaja yang tidak memadai mempengaruhi perilaku buruk seperti perkelahian jalanan.(Juliana & Rozali, 2017).

Kecerdasan emosional berpengaruh kuat terhadap kemampuan remaja untuk peka terhadap apa yang dihadapinya, baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya maupun dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapinya, maupun dalam mencari jawaban terbaik dalam membuat pertimbangan atau tindakan dalam menyusun rencana dan penilaian (Lestari, Artanti & Riska, 2015). Menurut penelitian Sisrazeni (2018), kecerdasan emosional sangat penting dalam memahami lingkungan sekitar agar dapat berperilaku dengan akal sehat (berpikir jernih) sesuai dengan aturan dan konvensi. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja; tidak bersifat permanen dan dapat berubah sewaktu-waktu, oleh karena itu peran lingkungan khususnya orang tua sangat kuat dalam pembentukan emosi yang baik pada remaja. (Werdhiatmi, Diniari & Ariani, 2019).

Peran serta dan keaktifan orang tua dalam memberikan nasihat dan mengarahkan remaja merupakan upaya untuk menumbuhkan kecerdasan emosional remaja. Remaja dapat memperoleh manfaat dari pendekatan pengasuhan yang sesuai, yang dapat membantu mereka meningkatkan kecerdasan emosional mereka (Asyik, Ismanto & Babakal, 2015). Kegagalan orang tua seringkali berperan dalam terganggunya perkembangan kecerdasan emosional remaja.(Sisrazeni, 2018).

Kecerdasan emosional remaja dipengaruhi oleh praktik orang tua. Dalam skenario ini, pola asuh dapat berupa nasihat, arahan, dan pengasuhan bagi remaja (Asyik, Ismanto & Babakal, 2015). Pola asuh adalah sikap yang ditunjukkan oleh orang tua ketika berhubungan dengan anaknya, termasuk cara memberikan disiplin, insentif, hukuman, perhatian, dan reaksi dalam pembentukan kepribadian remaja, yang mempengaruhi emosi remaja.(Lestari, Artanti & Riska, 2015). Menurut

Ristiyadi, Yudiernawati, dan Maemunah (2017), penentuan pola asuh memiliki dampak yang sangat besar terhadap kecerdasan emosional (EQ) remaja sehingga mampu mengelola diri dari turbulensi negatif pergaulan remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan remaja yang digunakan (remaja pertengahan) berusia 15-17 tahun, sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada remaja awal yang berusia 10-14 tahun (remaja awal).

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2021 terhadap 10 (sepuluh) remaja usia 15-17 tahun di Tlogosuryo Kota Malang, terdapat 7 remaja yang tidak mampu mengendalikan emosinya saat menghadapi masalah, sehingga memilih untuk menyelesaikan masalah melalui sarana fisik, yang mengakibatkan perkelahian, kekacauan, dan kecacatan. perawakan. Ditemukan bahwa 5 dari 7 remaja jarang menerima omelan dari orang tua mereka jika mereka memiliki perilaku emosional yang tidak terkendali dan mendorong remaja untuk menemukan jawaban mereka sendiri atas kesulitan.

. sesuai latar belakang maka peneliti mengambil judul hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogosuryo Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

apakah ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang
2. Mengidentifikasi kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Bisa menambah wawasan tentang dampak pola asuh orang tua.

#### **1.4.2 Praktis**

##### 1. Remaja

Dapat membantu remaja memahami perlunya memiliki kecerdasan emosional yang tinggi untuk meningkatkan pengendalian emosi yang tepat..

##### 2. Bagi institusi layanan kesehatan

Sebagai bahan acuan institusi pelayanan kesehatan untuk memberikan konseling personal mengenai metode pengasuhan yang tepat untuk diberikan oleh orang tua kepada remaja, salah satunya ketenangan untuk meningkatkan kecerdasan emosional..

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan .

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Suci & Harianti, Rini. 2018. *Buku Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyik F.M., Ismanto A.Y., & Babakal A. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Remaja Dikelurahan Soasio Kota Tidore Kepulauan. *Ejournal Keperawatan (E-Kp)* 3 (2). Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/110232-ID-None.Pdf>. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- Bahri, Syaiful. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basaria, D. 2019. Gambaran Kecerdasan Emosi Pada Remaja Di Pulau Jawa Dan Bali. *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan* 12 (1). Universitas Tarumanagara.  
[Http://Repository.Untar.Ac.Id/12260/1/7.%20Jurnal%20Provita%20Vol.12%20No.1%20%28Gambaran%20Kecerdasan%20Emosi%20pada%20Remaja%20di%20Pulau%20Jawa%20dan%20Bali%29.Pdf](http://Repository.Untar.Ac.Id/12260/1/7.%20Jurnal%20Provita%20Vol.12%20No.1%20%28Gambaran%20Kecerdasan%20Emosi%20pada%20Remaja%20di%20Pulau%20Jawa%20dan%20Bali%29.Pdf). Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- BPS. 2018. *Indeks Pembangunan Masyarakat Jawa Timur. BPS Provinsi Jawa Timur (Statistics Jawa Timur)*. <https://Jatim.Bps.Go.Id/>. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- Goleman, D. 2012. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada IQ*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S.D. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Cetakan Ke-12. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayat, A. 2011. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika
- Hurlock, B. 2013. *Perkembangan Anak, Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga
- Juliana & Rozali Y.A., 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Psikologi* 1 (1). Universitas Esa Unggul, Jakarta.  
<https://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Public/UEU-Undergraduate-10728-JURNAL.Image.Marked.Pdf>. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.

- Kemenkes RI. 2020. *Peran Keluarga Menentukan Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Jiwa Remaja*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [Http://Dinkes.Sumselprov.Go.Id/2019/10/Peran-Keluarga-Menentukan-Kecerdasan-Emosional-Dan-Kesehatan-Jiwa-Remaja/](http://Dinkes.Sumselprov.Go.Id/2019/10/Peran-Keluarga-Menentukan-Kecerdasan-Emosional-Dan-Kesehatan-Jiwa-Remaja/). Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- Lestari R.K., Artanti G.D., & Riska N.T. 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan 2 (1)*. Universitas Negeri Jakarta. [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jkpk/Article/Download/1554/1211](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jkpk/Article/Download/1554/1211). Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rachmansyah, M.H. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi MAN 1 Sidoarjo*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ristiyadi W., Yudiernawati A., & Maemunah N. 2017. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Remaja SMPN 1 Dau Malang. *Nursing News 2 (1)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. [Https://Publikasi.Unitri.Ac.Id/Index.Php/Fikes/Article/Download/201/235](https://Publikasi.Unitri.Ac.Id/Index.Php/Fikes/Article/Download/201/235). Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- Santoso, H. 2017. *Cara Memahami Dan Mendidik Anak*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Shochib. M. 2018. *Pola Asuh Orang Tua. Dalam Membentuk Anak Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sisrazeni. 2018. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Dan Sikap Keberagamaan Mahasiswa Batusangkar. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 3 (2). [Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Psikoislam/Article/Download/5627/3584](https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Psikoislam/Article/Download/5627/3584). Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- Soetjningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto



- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwanto, W. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Thanjung, A. 2015. *Perkembangan Emosi (Psikologi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Werdhiatmi N.P.A., Diniari N.K.S., & Ariani N.K.P. 2019. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Negara. *MEDICINA 50 (2)*. Universitas Udayana. [https://www.medicinaudayana.org/index.php/medicina/article/viewfile/352/275?\\_\\_cf\\_chl\\_jschl\\_tk\\_\\_=C24f8f41b34cfed0a2515a99746df2fdc201069-1615433134Aryqw8fqaazjlcuyr8znmhazahynbqsibxnazwiqlo7flpblycwjc-Zrgv9r4JMnDISe4fHAWjST5k\\_J1jddsg9ecpnpci2pz\\_0imikjsyfV0fd6eb\\_V5NX0UokB6kGKvkCmsve6x\\_Wemcfo9e6ejdlemnqq8eo9asf9pdrj3t3gsalkx8rit3zflnerqbVildx0IW7v0vMSCtdlgoIHSKuEgQ5NpYf1Kt1VQ0GuWOTsfN84tkIWnnThbvQ1U3vVv7QI9trabovanw0mxywguhqaalzjug4hysa5plbIrlg81fa7yqivfeqrf9i\\_Sswysotv7jfunnnlrxcmi3ahjfspmlyqqaaj\\_6fcqlwrtmln1quguwhmbfthle-A](https://www.medicinaudayana.org/index.php/medicina/article/viewfile/352/275?__cf_chl_jschl_tk__=C24f8f41b34cfed0a2515a99746df2fdc201069-1615433134Aryqw8fqaazjlcuyr8znmhazahynbqsibxnazwiqlo7flpblycwjc-Zrgv9r4JMnDISe4fHAWjST5k_J1jddsg9ecpnpci2pz_0imikjsyfV0fd6eb_V5NX0UokB6kGKvkCmsve6x_Wemcfo9e6ejdlemnqq8eo9asf9pdrj3t3gsalkx8rit3zflnerqbVildx0IW7v0vMSCtdlgoIHSKuEgQ5NpYf1Kt1VQ0GuWOTsfN84tkIWnnThbvQ1U3vVv7QI9trabovanw0mxywguhqaalzjug4hysa5plbIrlg81fa7yqivfeqrf9i_Sswysotv7jfunnnlrxcmi3ahjfspmlyqqaaj_6fcqlwrtmln1quguwhmbfthle-A). Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- WHO. 2020. *SOCHUM II: Juvenile Delinquency Around The World*. World Health Organization. <https://social.shorthand.com/y-muntaiwan/3yjt67awht/sochum-li-juvenile-delinquency-around-the-world>. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2021.
- Zulfadilah, L.S. 2018. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tanjung Gusta*. Skripsi : Universitas Sumatera Utara